



PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI ICT PADA GURU TK YANG TELAH MEMILIKI KOMPUTER DALAM MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN DI KABUPATEN TEGAL DAN BREBES

Marcilia Dwi Astuti✉, Edi Waluyo, M.Pd.

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2014

Disetujui Maret 2014

Dipublikasikan
Mei 2014

Keywords:

Understanding and
Implementation,

Learning Device, Teacher,
Kindergarten.

Abstract

The use of Information and Communication Technology (ICT) in learning is very important in education, especially implemented early childhood education. Kindergarten teacher comprehension ability in the use of ICT is need for mastery of ICT strongly support the learning activities in each school . The purpose of this study to determine comprehension of Tegal and Brebes kindergarten teachers in the district and Brebes in the use of ICT, to know the implementation of the use of ICT to make learning devices carried by kindergarten teachers in Tegal regency and Brebes, and to identify barriers faced by teachers and kindergarten in Tegal Brebes in understanding and implementing the use of ICT to make learning device. The method in this research is descriptive quantitative survey approach. The population used in this study is a kindergarten teacher (S1) and kindergarten institutions that already have a computer/laptop in Tegal regency and Brebes totaling 89 people from 22 institutions. The results showed that kindergarten teachers in Tegal regency and Brebes are known to have understood the use of ICT by the total percentage of 74.8 % understood categories. As for the results of the implementation of the use of ICT to make learning device with a total percentage of 75.9 % category often (once a week). Barriers faced by kindergarten teachers in Tegal regency and Brebes in understanding and implementing the use of ICT is the internal resistance of a teacher lies in memory and in terms of time, while the external obstacle lies in the facility computer / laptop that is still lacking. It can be concluded that the kindergarten teachers in the district comprehension of Tegal and Brebes in the use of ICT to communicate, develop themselves, to the benefit of the delivery of an educational activity has been well understood in accordance with professional and pedagogical competence. As for implementation, kindergarten teachers have to apply and utilize ICT to communicate, for the sake of organizing educational activities in accordance with good professional and pedagogical competence. Keywords : Deaf Children; Application of Language Development; Language Development

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229 E-mail: pgpaud@unnes.ac.id

ISSN 2252-6625

PENDAHULUAN

Globalisasi yang berkembang dari tahun ke-tahun memerlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat mengikuti perkembangannya. Indonesia yang merupakan negara berkembang harus dapat mengupayakan dan menyiapkan generasi penerus bangsa yang mampu menjadikan negara Indonesia ini menjadi negara maju. Upaya untuk menyiapkan generasi penerus bangsa agar memiliki sumber daya manusia yang kompeten yaitu dengan mempersiapkan pendidikan anak sejak usia dini. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2009:6). Anak usia dini membutuhkan pembinaan dan pengembangan dari orang tua maupun lembaga pendidikan untuk dapat berkembang secara optimal.

Lembaga pendidikan pada umumnya membutuhkan pendidik yang berkompoten dan unggul untuk mengembangkan lembaga tersebut. Guru sebagai pendidik berperan penting dan bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak sebagai penerus bangsa. Oleh sebab itu untuk mewujudkan guru yang berkualitas, guru perlu memiliki kompetensi yang harus dikuasai agar menjadi pendidik yang mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 bahwa "Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Pendidik harus dapat mengembangkan keempat kompetensi tersebut dengan baik, selain itu pendidik juga harus memahami beberapa aspek yang ada di dalam masing-masing kompetensi. Salah satu upaya untuk mengembangkan aspek yang ada di dalam kompetensi seorang pendidik adalah pendidik mampu

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini disebutkan dalam aspek kompetensi profesional dan pedagogik, bahwa pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Rifai dan Ani, 2009:10). Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan pendidik agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang mempengaruhi dunia pendidikan. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (TI).

Pada dasarnya bertambahnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Melalui pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan dapat mengembangkan berbagai potensi kecerdasan anak. Kenyataan sekarang ini tenaga pendidik masih sedikit yang dapat menggunakan TIK untuk membuat perangkat pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyak pendidik yang kurang memahami dan terampil dalam menggunakan TIK Daryanto, (2012:164).

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan di lapangan, di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam menggunakan *ICT* bahwa masih kurangnya kemauan guru dalam belajar *ICT*, sehingga menjadi masalah dalam memahami dan mengimplementasikan penggunaan *ICT* dalam membuat perangkat pembelajaran, selain itu keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing sekolah maupun milik guru pribadi pun belum memadai. Dapat terlihat pula dari banyak guru yang memiliki HP dan terdapat fitur-fitur yang canggih akan tetapi guru hanya bisa menggunakannya untuk SMS, menelepon dan menerima telepon saja.

Berdasarkan kondisi dan kenyataan yang ada di lapangan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana pemahaman guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)*? ; (2) Bagaimana implementasi dalam penggunaan

ICT pada guru TK dalam membuat perangkat pembelajaran di Kabupaten Tegal dan Brebes?; (3) Hambatan-hambatan apa yang dihadapi guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam memahami dan mengimplementasikan penggunaan ICT untuk membuat perangkat pembelajaran?

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui pemahaman guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam penggunaan ICT; (2) Untuk mengetahui implementasi penggunaan ICT pada guru TK dalam membuat perangkat pembelajaran di Kabupaten Tegal dan Brebes; (3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam memahami dan mengimplementasikan penggunaan ICT untuk membuat perangkat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survey. Pendekatan survey bertujuan membedah dan mengelut, mengenal masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik yang sedang berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 03 – 28 September 2013 di TK Kabupaten Tegal dan Brebes. Subjek penelitian adalah guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes yang telah menempuh S1 dan bekerja di Lembaga Taman Kanak-kanak yang telah memiliki komputer/laptop. Karena populasi Guru TK dan lembaga TK yang memiliki komputer/laptop di Kabupaten Tegal dan Brebes hanya berjumlah 89 orang dan 22 lembaga sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Variabel dalam penelitian ini adalah Pemahaman dan Implementasi Penggunaan ICT Guru TK. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara.

Teknik analisis data dari hasil angket dihitung dengan menggunakan rumus diskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Masing-masing Sub Variabel Pemahaman Guru TK mengenai Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* di Kabupaten Tegal dan Brebes

Deskripsi tiap-tiap sub variabel pemahaman guru TK dalam penggunaan *Information and Communication Technology* atau (ICT) sebagai berikut:

a. Kompetensi Profesional Guru TK mengenai Pemahaman dalam Penggunaan ICT

Hasilnya dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru TK mengenai pemahaman penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* di Kabupaten Tegal dan Brebes yaitu hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 73,6% dengan kategori paham, artinya guru Taman kanak-kanak di Kabupaten Tegal dan Brebes telah memiliki kompetensi profesional dengan baik dalam hal a) Memahami sikap (etika), kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK); b) Memahami konsep dasar perangkat keras dan perangkat lunak; c) Memahami program pengolahan kata; d) Memahami program lembar kerja; e) Memahami program pengolahan presentasi; f) Memahami penggunaan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi, selain itu dengan adanya uji kompetensi komputer yang diperuntukan bagi guru yang ingin mendapatkan sertifikat guru, maka sekarang ini guru TK di Kab Tegal dan Brebes berusaha untuk melakukan

kursus atau latihan dalam memahami dan menggunakan komputer.

- b. Kompetensi Pedagogik Guru TK Mengenai Pemahaman dalam Penggunaan *ICT*

Hasilnya dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru TK mengenai pemahaman penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* di Kabupaten Tegal dan Brebes yaitu hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 76,3% dengan kategori paham, artinya guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Tegal dan Brebes telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam hal a) Memahami mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana TIK mendukung tujuan pengajaran, serta memahami bagaimana memilih jenis-jenis TIK yang sesuai untuk keperluan belajar siswa ; b) Memahami potensi peserta didik; c) Memahami cara merancang pembelajaran TIK yang mendidik; d) Memahami cara melaksanakan pembelajaran TIK yang mendidik; e) Memahami prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis TIK yang mendidik; f) Memahami kurikulum TIK yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; g) Memahami dalam menilai proses dan hasil pembelajaran TIK yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan.

- c. Deskriptif Hasil Penelitian Tentang Masing-Masing Sub Variabel Implementasi Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* untuk Membuat Perangkat Pembelajaran pada Guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes

Deskripsi tiap-tiap sub variabel implementasi penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* pada guru TK dalam membuat perangkat pembelajaran di Kabupaten Tegal dan Brebes sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru TK dalam Mengimplementasikan *ICT*

dalam Membuat Perangkat Pembelajaran

Hasilnya dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru TK dalam mengimplementasikan penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 76,0% dengan kategori sering menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam hal a) Menguasai sikap (etika), kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK); b) Menguasai konsep dasar perangkat keras dan perangkat lunak; c) Menguasai program pengolahan kata; d) Menguasai program lembar kerja; e) Menguasai program pengolahan presentasi; f) Menguasai penggunaan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi. Demikian dapat dinyatakan bahwa guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes rata-rata telah mampu menguasai kompetensi profesional dengan baik dalam hal mengimplementasikan *ICT*.

2. Kompetensi Pedagogik Guru TK dalam Mengimplementasikan *ICT* dalam Membuat Perangkat Pembelajaran

Hasilnya dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru TK dalam mengimplementasikan penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 75,7% dengan kategori sering menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dalam hal a) Menguasai mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana TIK mendukung tujuan pengajaran,

serta memahami bagaimana memilih jenis-jenis TIK yang sesuai untuk keperluan belajar siswa ; b) Menguasai potensi peserta didik; c) Menguasai cara merancang pembelajaran TIK yang mendidik; d) Menguasai cara melaksanakan pembelajaran TIK yang mendidik; e) Menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis TIK yang mendidik; f) Menguasai kurikulum TIK yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; g) Menguasai dalam menilai proses dan hasil pembelajaran TIK yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan. Demikian dapat dinyatakan bahwa guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes rata-rata telah mampu menguasai kompetensi pedagogik dengan baik dalam hal mengimplementasikan penggunaan *ICT* untuk membuat perangkat pembelajaran.

B. Pembahasan

a. Pemahaman Guru TK Mengenai Penggunaan *ICT* dalam Membuat Perangkat Pembelajaran di Kabupaten Tegal dan Brebes

Hasil yang didapat diketahui bahwa pemahaman guru TK mengenai penggunaan *Information and Communication Technology* atau (*ICT*) di Kabupaten Tegal dan Brebes yaitu hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 74,8% dengan kategori paham, artinya guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes telah memiliki pemahaman yang baik dalam penggunaan *ICT*. Hal ini berarti guru Taman Kanak-kanak yang mengajar di lembaga TK yang telah memiliki sarana dan prasarana berupa komputer/laptop di Kabupaten Tegal dan Brebes telah memahami kompetensi profesional dan pedagogik dengan baik, dalam hal a) Memahami sikap (etika), kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan

perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK); b) Memahami konsep dasar perangkat keras dan perangkat lunak; c) Memahami program pengolahan kata; d) Memahami program lembar kerja; e) Memahami program pengolahan presentasi; f) Memahami penggunaan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi. g) Memahami mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana TIK mendukung tujuan pengajaran, serta memahami bagaimana memilih jenis-jenis TIK yang sesuai untuk keperluan belajar siswa ; h) Memahami potensi peserta didik; i) Memahami cara merancang pembelajaran TIK yang mendidik; j) Memahami cara melaksanakan pembelajaran TIK yang mendidik; k) Memahami prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis TIK yang mendidik; l) Memahami kurikulum TIK yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; m) Memahami dalam menilai proses dan hasil pembelajaran TIK yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan

b. Implementasi Penggunaan *ICT* dalam Pembelajaran pada Guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes

Hasil yang di dapat diketahui bahwa implementasi penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam membuat perangkat pembelajaran pada guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes yaitu hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 75,9% dengan kategori sering (seminggu sekali), artinya guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Tegal dan Brebes telah memanfaatkan penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran dengan baik. Hal ini berarti guru TK yang mengajar di lembaga TK yang telah memiliki sarana dan prasarana berupa komputer/laptop di Kabupaten Tegal dan Brebes telah menguasai kompetensi profesional dan pedagogik dengan baik, dalam hal a) Menguasai sikap (etika), kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK); b) Menguasai konsep

dasar perangkat keras dan perangkat lunak; c) Menguasai program pengolahan kata; d) Menguasai program lembar kerja; e) Menguasai program pengolahan presentasi; f) Menguasai penggunaan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi; g) Menguasai mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana TIK mendukung tujuan pengajaran, serta memahami bagaimana memilih jenis-jenis TIK yang sesuai untuk keperluan belajar siswa; h) Menguasai potensi peserta didik; i) Menguasai cara merancang pembelajaran TIK yang mendidik; j) Menguasai cara melaksanakan pembelajaran TIK yang mendidik; k) Menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis TIK yang mendidik; l) Menguasai kurikulum TIK yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; m) Menguasai dalam menilai proses dan hasil pembelajaran TIK yang mengacu pada tujuan umum pendidikan.

c. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi Guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam Memahami dan Mengimplementasikan *ICT* dalam Membuat Perangkat Pembelajaran.

Menurut Asmani (2011:207) mengatakan bahwa memang banyak kendala yang menghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan Indonesia yaitu: kendala utama bagi penerapan teknologi informasi dan komunikasi adalah tidak ada atau kurang memadainya perangkat teknologi yang dimiliki sekolah misalnya komputer, internet, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yaitu guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes tentang penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam membuat perangkat pembelajaran guru mengatakan bahwa hambatan internalnya yaitu terletak pada daya ingat guru, karena usia Guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes rata-rata memiliki usia di atas 30 tahun, dan mereka mengaku sering mengalami lupa dalam hal menggunakan TIK. Hambatan dari segi waktu, karena

masing-masing Guru TK juga mempunyai kesibukan tersendiri, hal ini menjadikan pendidik terkendala untuk membagi waktu dalam mencari materi pembelajaran yang baru dengan menggunakan internet.

Hambatan eksternalnya yaitu terletak pada fasilitas komputer atau laptop yang masih kurang, sehingga setiap pendidik yang akan memakai harus bergantian dengan guru lain, karena masing-masing sekolah hanya memiliki 2-3 komputer/laptop, namun sebagian besar guru juga telah memiliki laptop pribadi, selain itu dari segi jaringan internet yang tiap sekolah jarang ada yang mempunyai jaringan hotspot, hal ini merupakan kendala yang dihadapi pendidik saat ingin mencari materi pembelajaran yang baru menggunakan internet.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi, mengembangkan diri, untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan yang mendidik telah dipahami dengan baik sesuai dengan kompetensi profesional dan pedagogik. Sedangkan untuk implementasi, guru TK telah menerapkan dan memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi, mengembangkan diri, untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan yang mendidik dengan baik sesuai kompetensi profesional dan pedagogik.

Hambatan yang dihadapi oleh guru TK di Kabupaten Tegal dan Brebes dalam memahami dan mengimplementasikan penggunaan *ICT* yaitu hambatan internal terletak pada daya ingat guru dan dari segi waktu, sedangkan hambatan eksternal terletak pada fasilitas komputer/laptop yang masih kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ayah Sudirno dan Ibu Tuti Jumeini,
yang selalu menyebut namaku dalam doa.

Kepada Dosen Pembimbing, Edi Waluyo,
M.Pd atas kesabaran dalam membimbing
Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Diva Press.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.